

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mendiskripsikan tentang strategi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Untuk mengungkapkan substansi ini maka diperlukan pengamatan yang lebih mendalam. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang strategi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, langkah-langkah Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, dan hambatan dan solusi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Sehingga peneliti berusaha memberi gambaran yang jelas dan lengkap mengenai subjek yang diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki pengaturan secara alami sebagai sumber langsung data dan peneliti adalah instrument. Penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada, bukan berupa nomor atau angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses, bukan hanya bertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Pada hakekatnya penelitian ini mengamati objek secara langsung, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha menyelami kehidupan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Oleh karena

itu, teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat partisipatif dan wawancara mendalam.¹ Dari penjabaran tersebut maka, peneliti akan mengamati secara mendalam dan melakukan wawancara untuk mendapatkan data-data yang kemudian akan diolah dan dianalisis kedalam bentuk verbal (kata, tulisan, maupun gambar) sesuai dengan kondisi sekolah. Pada penelitian ini akan dijabarkan mengenai strategi kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

B. Kehadiran Peneliti

Agar penelitian ini lebih objektif dan akurat, maka peneliti harus hadir untuk mengamati kegiatan Kepala Tata Usaha di SMP negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena peneliti berperan sebagai pengamat yang harus mengamati secara langsung dan mendalam obyek yang ditelitinya. Maka peneliti disini berperan sebagai instrumen utama, sehingga diharapkan data yang diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung, Alamat Jl. Raya Sumbergempol, No. 30, Sumberdadi, Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung, Prov. Jawa Timur.

¹ Ajat Rukayat, *Pedekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepunlish, 2018), hlm. 3-

D. Sumber data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ini menggunakan sumber data untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan objek penelitian.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yaitu informasi dari tangan pertama atau narasumber.² Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu hasil wawancara peneliti dari narasumber meliputi, Kepala Tata Usaha, dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.³ Dalam data sekunder ini data yang dibutuhkan yaitu data pelengkap, sumber data yang dimaksud meliputi profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, serta data tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

³ *Ibid.*, hlm. 87

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas, dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Teknik pengumpulan data observasi dapat memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi dalam hubungan antara penyedia layanan dan pengguna, atau dalam keluarga, komite, unit lingkungan atau tempat tinggal, sebuah organisasi besar atau sebuah komunitas.⁴

Dalam melakukan observasi peneliti membuat langkah-langkah untuk mempermudah melakukan observasi dengan cara:

- a. Mengamati strategi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung;
- b. Mengamati langkah-langkah Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung;
- c. Mengamati hambatan dan solusi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

⁴ Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 110

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya⁵. Wawancara merupakan sebuah percakapan anantara dua orang atau lebih, dalam bentuk tanya jawab yang pertanyaan diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab. Dalam melakukan wawancara pengajuan tanya jawab, harus tetap berfokus dan menjawab rumusan masalah dibawah ini:

- a. Strategi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung;
- b. Langkah-langkah Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung;
- c. Hambatan dan solusi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

⁵Wawan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Agama*, (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 55

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.⁶ Dokumentasi berguna untuk menjawab rumusan masalah tentang strategi Kepala Tata Usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data yang dianalisis untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷

Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah tahap awal yang digunakan pada proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

⁶ *Ibid.*, hlm. 65

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal 133

2. Reduksi data

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data penting dan tidak penting. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan dikelompokkan dan membuat kategorisasi yang sesuai dengan yang didapat di lapangan. Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksi data atau akan lebih fokus pada strategi kepala tata usaha dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

3. Penyajian data

Setelah mereduksi data, selanjutnya melakukan penyajian data yaitu dari hasil data yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkum dengan lebih spesifikasi dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan jawaban yang didapat dari lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Kesimpulan yang ditarik dapat menjawab seluruh pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu. Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.⁸

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka pengujian data dapat dilakukan terhadap guru dan staf tata usaha sekolah. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, serta mana yang spesifik dari ketiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan pada tiga sumber tadi.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dicek dengan data hasil observasi, atau hasil analisis dokumen. Bila menghasilkan data berbeda, peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang dianggap benar, atau mungkin

⁸Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 121

semuanya benar karena setiap sumber data memiliki sudut pandang yang berbeda.

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data sering kali memengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, berbeda dengan data yang diperoleh melalui wawancara pada siang hari atau sore hari. Untuk itu diperlukan pengujian pada waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda, pengambilan data perlu dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan kepastian data.⁹

Namun, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan memakai beberapa informan penelitian untuk dicek kembali sampai menemukan kesimpulan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan dengan beberapa teknik dalam menggali informasi untuk verifikasi kebenaran yang telah diperoleh dari informan yang sama. Contohnya seperti data hasil wawancara dicek kembali dan dicocokkan dengan dokumentasi atau observasi sampai memperoleh kesamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Memilih sekolah atau lapangan penelitian;

⁹ *Ibid.*, hal. 121

- b. Menjajaki dan menilai kondisi lapangan;
- c. Mengajukan judul dan rumusan masalah penelitian kepada dosen wali;
- d. Mengajukan judul dan rumusan masalah ke ketua jurusan;
- e. Mengurus surat ke fakultas;
- f. Mencari beberapa referensi untuk menguatkan judul penelitian;
- g. Menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian);
- h. Membuat daftar pertanyaan penelitian sebelum terjun ke lapangan;

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Mengantar surat izin penelitian di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung;
- b. Menjelaskan terkait dengan judul penelitian;
- c. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan instrument utama kepala tata usaha dan tenaga kependidikan;
- d. Meminta dokumentasi baik berupa foto kegiatan maupun *soft file* yang dibutuhkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menganalisis dan pengecekan keabsahan data ;
- b. Perbaiki data;
- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing.